

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.39%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,220 —6,295).

## Today's Info

- MYOR Perkuat Pasar ASEAN
- PPRE Lewati Target Kontrak Baru 2018
- KLBF Proyeksi Pertumbuhan Penjualan 5%
- PSSI Tambah Armada Baru
- CTRA Alokasikan Capex Rp2,5 Triliun
- INTA Bidik Penjualan Alat Berat Naik 25%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	S o S	770-740	855
ADRO	B o W	1,470-1,490	1,350
PTPP	Trd. Buy	2,300-2,330	2,140
JPFA	S o S	2,150-2,130	2,290
SMRA	S o S	835-825	905

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.16	3,828

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SMCB	09 Jan	EGM
GDYR	11 Jan	EGM
PTIS	11 Jan	EGM
DEWA	16 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

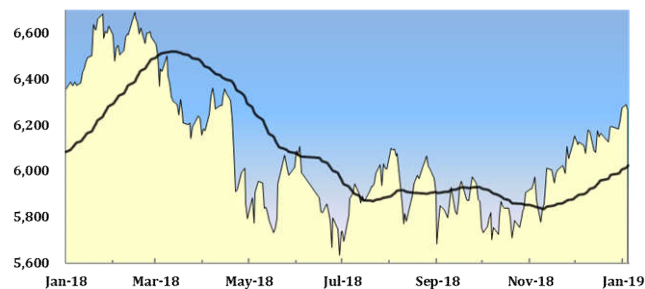
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	09 Jan

### IPO CORNER

#### PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	340
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,290		
Value (Billion IDR)	8,485	6,220	6,295
Frequency (Times)	495,920	6,185	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	7,102	6,160	6,355
Foreign Net (Billion IDR)	429.99		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,262.85	-24.38	-0.39%
Nikkei	20,204.04	165.07	0.82%
Hangseng	25,875.45	39.75	0.15%
FTSE 100	6,861.60	50.72	0.74%
Xetra Dax	10,803.98	56.17	0.52%
Dow Jones	23,787.45	256.10	1.09%
Nasdaq	6,897.00	73.53	1.08%
S&P 500	2,574.41	24.72	0.97%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.72	1.4	2.42%
Oil Price (WTI) USD/barel	49.78	1.3	2.60%
Gold Price USD/Ounce	1283.60	-7.4	-0.57%
Nickel-LME (US\$/ton)	11112.50	31.5	0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	19945.00	156.0	0.79%
CPO Malaysia (RM/ton)	2109.00	17.0	0.81%
Coal EUR (US\$/ton)	81.60	-1.4	-1.69%
Coal NWC (US\$/ton)	97.40	-1.4	-1.47%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14148.00	68.0	0.48%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,529.1	0.44%	-6.45%
MD Asset Mantap Plus	1,249.6	-7.99%	-19.24%
MD ORI Dua	1,962.4	-0.24%	-5.31%
MD Pendapatan Tetap	1,102.9	0.78%	-7.94%
MD Rido Tiga	2,196.9	0.78%	-3.57%
MD Stabil	1,182.5	1.17%	-2.99%
ORI	2,432.0	-1.92%	24.00%
MA Greater Infrastructure	1,252.6	1.74%	-5.08%
MA Maxima	1,005.4	3.41%	0.82%
MA Madania Syariah	1,016.1	3.72%	-4.74%
MD Kombinasi	778.3	-1.75%	-3.78%
MA Multicash	1,441.8	0.63%	4.33%
MD Kas	1,535.9	0.63%	5.88%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.39%.** IHSG turun -0.39% ke 6,262 akibat aksi ambil untung setelah penguatan tiga hari berturut-turut dengan sektor consumer goods (-1.75%) mengalami koreksi terbesar. Saham TLKM, FREN dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham UNVR, HMSP dan BMRI menjadi market laggard. Adapun bursa regional ditutup bervariasi dengan pasar memperhatikan perundingan dagang antara AS dan China.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.09%, S&P 500 naik +0.97% dan Nasdaq naik +1.08% setelah saham berbasis teknologi menguat, terutama Apple dan Amazon, akibat optimisme perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok. Menteri Perdagangan AS Wilbur Ross mengatakan bahwa kedua negara dapat mencapai penyelesaian yang mereka sepakati dan akan mencakup semua isu penting. Selain itu, pasar juga memperhatikan isu penutupan pemerintah federal ditengah perkembangan masalah pendanaan dinding perbatasan AS dengan Meksiko.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,220 —6,295).** Sempat dibuka menguat pada awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di 6,262. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,220 hingga 6,185. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa IHSG melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,295. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (07 Januari 2019 - 11 Januari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Consumer Confidence	Des-18	127,0	122,7	122,0
07	Cadangan Devisa	Des-18	USD 120,7 miliar	USD 117,2 miliar	USD 116,3 miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Business Confidence	Euro Area	Des-18	0,82	1,04	1,10
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Nov-18	-	EUR 18,3 miliar	EUR 19,5 miliar
09	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Nov-18	-	8,1%	8,1%
09	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 04 - 2019	-	-	-
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Des-18	-	2,2%	2,2%
10	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 06 - 2019	-	231 ribu	-
10	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 30 - 2018	-	1740 ribu	-
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Nov-18	-	GBP -3,3 miliar	GBP -2,2 miliar
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Des-18	-	2,2%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Pertimbangkan Terapkan Tobin Tax.** Seiring dengan adanya arus masuk dan keluar yang relatif cepat dari luar negeri, pemerintah saat ini sedang mempertimbangkan penerapan kebijakan Tobin Tax, pajak atas semua transaksi kurs yang bertujuan membendung perpindahan aset ke valuta asing. Namun demikian, hingga saat ini, menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, pihak pemerintah sedang mencari desain yang tepat untuk kebijakan tersebut. Pertimbangan desain ini sendiri untuk mencegah terdisinsentifnya investor yang ingin menaruh dananya di Indonesia pada jangka panjang. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.014%	0.000	-3.860	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	94.003	0.00%	5.3%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- Sinyal Baik Negosiasi Dagang AS-Tiongkok.** Pihak AS dan Tiongkok kembali memberikan sinyal positif terkait progres negosiasi dagang AS-Tiongkok. Dari pihak AS, Menteri Perdagangan AS, Wilbur Ross menyatakan bahwa pihak AS akan segera mendapatkan kesepakatan yang masuk akal dengan pemerintah Tiongkok dalam waktu dekat. Di sisi lain, juru bicara Menteri Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang, menyatakan bahwa hingga saat ini proses negosiasi masih terus berlanjut, dan pihak Tiongkok akan segera melakukan rilis apabila kesepakatan AS-Tiongkok sudah tercapai. Dalam negosiasi ini, fokus dari negosiator AS adalah memastikan bahwa Tiongkok akan memenuhi janjinya terkait pembelian barang AS, serta memastikan bahwa tidak ada hambatan, dalam bentuk apapun bagi perusahaan AS dalam mengakses pasar Tiongkok. *(sumber: Bloomberg)*

## Today's Info

### MYOR Perkuat Pasar ASEAN

- Emiten produk makanan dan minuman PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) terus memperkuat penetrasi di negara-negara Asia Tenggara. Dengan faktor kedekatan geografis, perseroan terus melakukan evaluasi pada regulasi-regulasi impor mamin di negara terkait.
- Regional Managing Director MYOR, Maspiono menyampaikan bahwa secara konsolidasi, pada tahun ini MYOR membidik kenaikan pendapatan ekspor sebesar 20% dibandingkan dengan 2018.
- Maspiono menyampaikan perseroan terus memperkuat penetrasi di negara-negara tetangga. Empat negara tujuan ekspor MYOR di Asean saat ini yaitu Filipina, Vietnam, Thailand, dan Malaysia. Namun, perseroan juga membidik perluasan volume ekspor di tiga negara lain yaitu Myanmar, Kamboja, dan Laos.
- MYOR mencatat beberapa negara Asean membukukan permintaan yang meningkat cukup besar dalam beberapa tahun terakhir yaitu Vietnam dan Filipina. Dua produk paling laris perseroan di blok 10 negara tersebut yaitu kopi dan biskuit. (Bisnis)

### PPRE Lewati Target Kontrak Baru 2018

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) membukukan kontrak baru Rp5,2 triliun pada 2018 atau melampaui target senilai Rp5,0 triliun.
- Berdasarkan siaran pers, PPRE melaporkan mendapatkan tambahan kontrak baru Rp758,5 miliar pada Desember 2018. Pekerjaan itu berasal dari civil work dan ready mix pelabuhan Patimban, pekerjaan civil work pelabuhan dan jalan akses pabrik kertas OKI, formwork Darmo Hill, TOD Pondok Cina Depok, The Park Sawangan, serta kontrak eksplorasi tambang batu bara di Kalimantan Timur.
- Dengan tambahan pekerjaan tersebut, total kontrak baru yang dikantongi perseroan sepanjang Januari 2018-Desember 2018 senilai Rp5,2 triliun. Pencapaian itu melampaui 4% target Rp5,0 triliun pada 2018.
- Sejalan dengan pencapaian tersebut, Direktur Keuangan PP Presisi Benny Pidakso mengatakan optimistis mencapai target kontrak baru Rp5,5 triliun-Rp6,0 triliun pada 2019. Nilai itu naik 10%-15% dari realisasi 2018. (Bisnis)

### KLBF Proyeksi Pertumbuhan Penjualan 5%

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) memproyeksikan dapat menjaga pertumbuhan penjualan sama seperti pencapaian periode 2018.
- Presiden Direktur KLBF Vidjongtius mengungkapkan bahwa perseroan saat ini belum memfinalisasikan target 2019. Pasalnya, emiten berkode saham KLBF itu memiliki sejumlah lini bisnis mulai dari obat generik, nutrisi, alat kesehatan, hingga distribusi.
- Di sisi lain, Vidjongtius mengharapkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat stabil dari kondisi saat ini. Pasalnya, melemahnya rupiah dapat mengerek harga pokok produksi tetapi hanya sebagian yang bisa diteruskan kepada kenaikan harga jual.
- Untuk memperbaiki margin, dia menyebut perseroan terus mengupayakan strategi product mix yang dipasarkan, efisiensi biaya produksi dan distribusi, serta meluncurkan produk baru yang lebih baik. (Bisnis)

## Today's Info

### PSSI Tambah Armada Baru

- Menyambut 2019, emiten pelayaran logistik PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) resmi menambah armada baru berupa kapal curah kering atau bulk carrier yang dinamai MV Dewi Ambarwati.
- Kapal senilai US\$9,7 juta ini dipercaya untuk memulai operasi perdananya di awal Januari 2019 dengan melayani pengangkutan pasokan batu bara ke pembangkit listrik di Indonesia lewat kontrak, salah satunya dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) dan perusahaan pembangkit listrik domestik.
- Imelda Agustina Kiagoes, Corporate Secretary PSSI. mengungkapkan kapal bulk carrier Mother Vessel (MV) atau kapal induk kelas Handysize buatan 2010 ini merupakan kapal induk kedua PSSI setelah Dewi Saraswati yang mulai resmi beroperasi pada Maret 2018. Menurutnya, jika kondisi bisnis tahun depan lebih baik, perseroan pun membuka opsi penambahan jenis bulk carrier lagi.
- Imelda berharap Kapal MV Dewi Ambarwati mampu mendongkrak pendapatan PSSI dari segmen Kapal MV yang menyumbang sekitar 3,9% di Januari-September 2018. Komposisi pendapatan terbesar PSSI masih didominasi Kapal Tunda dan Tongkang (Tug & Barge) yang menyumbang 54,0%, diikuti oleh Fasilitas Muatan Apung (FLF) 42,1%. (Bisnis)

### CTRA Alokasikan Capex Rp2,5 Triliun

- Emiten properti, PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) mengalokasikan belanja modal senilai Rp2,5 triliun untuk kebutuhan penambahan land bank dan penyelesaian konstruksi.
- Direktur CTRA Harun Hajadi mengungkapkan bahwa sekitar 60% belanja modal pada tahun ini akan digunakan untuk mengakuisisi lahan, sedangkan sisanya untuk penyelesaian konstruksi bangunan. Akan tetapi, Harun masih enggan memberi tahu lokasi lahan yang bakal diakuisisi pada tahun ini.
- Mengutip laporan keuangan, Grup Ciputra ini masih memiliki lahan untuk pengembangan dengan nilai Rp6,8 triliun hingga September 2018. Nilai lahan paling besar berada di Surabaya, Sidoarjo, Medan, Denpasar, Makassar, Bogor, Bandung dan Bandar Lampung dengan total Rp4,08 triliun. Lalu sisanya berada di Jabodetabek, Bali, Jakarta dan Jambi.
- Pada tahun ini, CTRA berencana untuk meluncurkan 6 proyek baru. Adapun jumlah proyek baru yang diluncurkan pada tahun ini lebih banyak dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis)

### INTA Bidik Penjualan Alat Berat Naik 25%

- Emiten distribusi alat berat PT Intraco Penta Tbk. (INTA) membidik penjualan alat berat dapat meningkat 25% dari tahun lalu. Pergerakan harga komoditas global diyakini masih positif untuk menunjang bisnis perseroan pada tahun ini.
- Jika mengacu pada angka penjualan alat berat selama Januari—November 2018, penjualan INTA akan menyentuh nyaris 1.100 unit pada tahun ini. Perseroan masih merampungkan perhitungan angka penjualan setahun penuh selama 2018.
- Investor Relations Strategist INTA Ferdinand D. menyampaikan perseroan akan menggenjot penjualan dari merek-merek andalan seperti Volvo CE, SDLG, Bobcat, dan Dressta yang permintaannya potensial di 2019.
- Ferdinand menyampaikan dengan target unit penjualan sebesar 25% dari tahun lalu tersebut, perseroan memprediksi dapat mengejar pertumbuhan pendapatan sebesar 20% pada 2019 dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.